

---

PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PADA PERGURUAN TINGGI  
(STUDI KASUS: STMIK BUMIGORA MATARAM)

Adam Bachtiar<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>

STMIK Bumigora Mataram; Jl. Ismail Marzuki Mataram

e-mail: <sup>1</sup>adam.bachtiar@stmikbumigora.ac.id, <sup>2</sup>uswatun@stmikbumigora.ac.id

**Abstract**

In process of implementation information technology and communication, every organization are demanded to produce information technology and communication product that aligned with the perpose of organization. Therefor every organization not only arrange plan of business strategic, but then every organization must arrange plan of IS/IT strategic that appropriate with plan of business strategic organization. This research aims to arrange plan of IS/IT strategic for STMIK Bumigora Mataram. Methods are used in this study is the method of Ward & Peppard. The resulted of this research are strategic plan of IT/IS of STMIK Bumigora Mataram that aligned with its strategic plan. In addition, this research also provides the policy of strategic management IT/SI and the schedule of implementation the IS/IT strategic plan for STMIK Bumigora Mataram.

**Keywords**—*Information System, SI/IT Strategic Plan, Ward and Peppard*

**I. PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI) saat ini telah mampu mendukung kegiatan bisnis suatu organisasi. Agar proses implementasi teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI) tepat sasaran, maka diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam proses akusisi teknologi informasi dan sistem informasi (TI/SI).

Hal ini dilakukan agar setelah diimplementasikan, sistem yang telah dirancang relevan dengan tujuan dan sasaran organisasi. Cara yang efektif untuk mendapatkan manfaat dari penerapan SI/IT adalah dengan berkonsentrasi pada pengkajian ulang bisnis (*rethinking business*) melalui anlasisi lingkungan bisnis saat ini dan perubahan lingkungannya serta mempertimbangkan SI/IT sebagai solusi [1].

Perencanaan strategis yang baik dapat meminimalisir resiko kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis oleh pemangku kepentingan. Terdapat tiga sasaran utama dari upaya penerapan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) dalam sebuah organisasi. Ketiga sasaran tersebut adalah : (1) Meningkatkan efisiensi kerja dengan

melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. (2) Meningkatkan efektivitas manajemen dalam memperoleh informasi guna pengambilan keputusan strategis, dan (3) Meningkatkan daya saing atau keunggulan kompetitif organisasi dengan megubah gaya dan cara berbisnis [2]. Akan tetapi kenyataannya ketiga sasaran yang diharapkan tersebut tidak sepenuhnya terwujud. Hal ini terjadi karena, ketika penerapan SI/IT dilakukan hanya memperhatikan sisi teknologinya saja tetapi tidak fokus terhadap kebutuhan bisnis organisasi.

Penerapan SI/IT yang tidak terencana dan terkelola dengan baik, akan menyebabkan meruginya organisasi, karena penerapan SI/IT yang demikian tidak selaras dengan tujuan organisasi[3]. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan perencanaan strategis SI/IT yang selaras dengan rencana strategis organisasi, sehingga implementasi SI/IT yang dilakukan dapat membantu organisasi dalam mencapai atau merealisasikan tujuan oraganisasi. STMIK Bumigora Mataram, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di wilayah kopertis VIII, diharapkan juga mampu mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi (TI/SI) yang

optimal, terencana dan dapat diukur manfaatnya dalam percepatan pencapaian tujuan dan sasaran perguruan tinggi.

Saat ini STMIK Bumigora Mataram telah menerapkan teknologi informasi dan sistem informasi (TI/SI) dalam mendukung proses bisnisnya. Terdapat beberapa sistem informasi (SI) yang digunakan oleh civitas akademika untuk mendukung kegiatan strategis yang ada di STMIK Bumigora Mataram. Akan tetapi dalam implementasi SI/TI kadangkala dilakukan secara spontanitas dan tidak terencana dengan baik sehingga kebergunaan sistem tersebut menjadi sisa-sisa dan menyebabkan investasi yang dilakukan tidak sesuai dengan manfaat yang diharapkan. Untuk itu perlu disusun perencanaan SI/TI yang baik dan selaras dengan tujuan STMIK Bumigora Mataram.

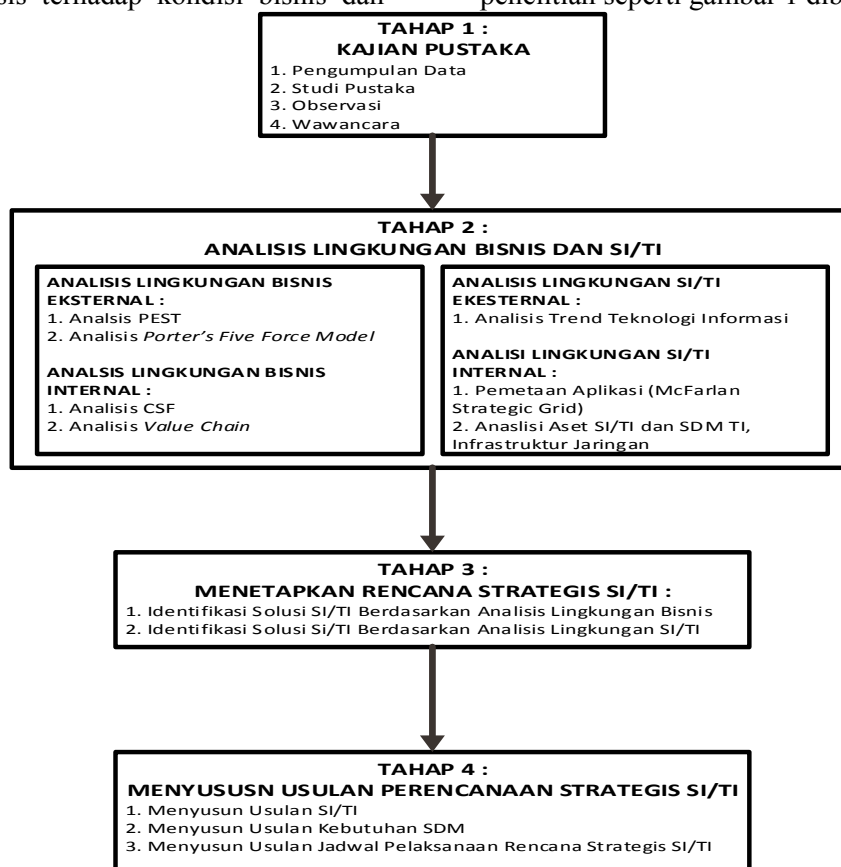
Untuk dapat mempercepat pencapaian tujuan organisasi, STMIK Bumigora Mataram merasa perlu untuk menyusun perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan tujuan organisasi. Sejalan dengan hal itu perlu dilakukan analisis terhadap kondisi bisnis dan

kondisi SI/TI STMIK Bumigora Mataram saat ini, baik terhadap lingkungan internal maupun

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis SI/TI pada STMIK Bumigora Mataram, yang selaras dengan rencana strategis STMIK Bumigora Mataram. Dalam menyusun perencanaan strategis SI/TI di STMIK Bumigora Mataram digunakan metode *Ward and Peppard* yang menekankan pada analisis kebutuhan bisnis organisasi yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu identifikasi kondisi bisnis dan SI/TI saat ini, menangkap potensi solusi bisnis memanfaatkan SI/TI yang menjadi portofolio dimasa depan dan meningkatkan keunggulan kompetitif STMIK Bumigora Mataram.

## II. METODOLOGI

Secara umum, penelitian ini dilakukan secara bertahap dan mengacu pada metodologi pengembangan perencanaan strategis SI/TI *Ward & Peppard* yang memiliki tahapan penelitian seperti gambar 1 dibawah ini :



**Gambar 1. Metodologi Penelitian**

Berdasarkan pada gambar 1 diatas

terlihat bahwa terdapat 4 tahap dalam penelitian

ini, dimana ke empat tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut ini, yaitu :

1. Tahap 1 Kajian Pustaka

Tahap ini dimulai, dengan mengenali dan mengetahui arah dan tujuan STMIK Bumigora Mataram yang diperoleh dari rencana strategis Perguruan Tinggi SI/TI periode 2013-2018[4], studi literatur, wawancara dan observasi. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan kerangka berfikir yang logis dan sistematis dalam memahami konsep-konsep perencanaan strategis yang didapatkan dari penelitian terdahulu. Wawancara dilakukan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi yang tetap terkait kondisi saat ini dan rencana kedepan. Observasi dilakukan untuk memantau dan mengetahui proses bisnis yang terjadi pada STMIK Bumigora Mataram dan memahami penerapan SI/TI yang dimiliki oleh STMIK Bumigora Mataram

2. Tahap 2 Analisis Lingkungan Bisnis dan SI/TI

Pada tahap kedua ini analisis dibagi menjadi dua kegiatan analisis utama, yang pertama adalah kegiatan analisis lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal. Analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan dengan dua analisis, yaitu :

- a. Analisis PEST (Politik Ekonomi Sosial Teknologi), digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi STMIK Bumigora Mataram.
- b. Analisis *Porter's Five Force Model*, digunakan untuk menganalisis kondisi persaingan usaha pada lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi STMIK Bumigora Mataram

Analisis berikutnya adalah analisis lingkungan bisnis internal STMIK Bumigora Mataram, yang terdiri dari dua analisis, yaitu :

1. Analisis *Critical Success Factor* (CSF), analisis ini menjadikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah kebijakan sebagai masukan yang kemudian diterjemahkan pada unit-unit kerja yang ada di STMIK Bumigora Mataram. Setelah itu dilakukan penentuan *Critical Success Factor* (factor penentu) dari masing tujuan unit kerja, hasilnya adalah *Key Performance Indicator* (KPI) dari masing-masing CSF

2. Analisis *Value Chain*, analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi area-area fungsi bisnis STMIK Bumigora Mataram. Analisis *Value Chain* akan mengidentifikasi aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang dimiliki oleh STMIK Bumigora Mataram, dimana masing-masing aktivitas diidentifikasi kegiatan dan unit kerja yang terlibat.

Hasil dari analisis ini kemudian dipetakan dalam kebutuhan informasi dari masing-masing unit kerja yang ada pada STMIK Bumigora Mataram. Setelah dilakukan analisis pada lingkungan bisnis STMIK Bumigora Mataram, kemudian dilakukan analisis lingkungan SI/TI STMIK Bumigora Mataram, baik eksternal maupun internal. Analisis lingkungan SI/TI Eksternal dilakukan dengan menganalisis trend teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pada dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Analisis lingkungan SI/TI internal dilakukan dengan menggunakan matriks *McFarlan Strategic Grid*. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi SI/TI yang saat ini ada pada STMIK Bumigora Mataram. Kemudian dilakukan wawancara kepada unit kerja terkait kinerja peran SI dalam membantu unit kerja mencapai tujuan. Hasil dari proses pemetaan ini adalah posisi SI dalam kuadran *McFarlan* (*Strategic, Hot Potential, Key Operational, Support*).

3. Tahap 3 Menetapkan Rencana Strategis SI/TI

Pada tahap ini dilakukan identifikasi solusi SI/TI berdasarkan analisis lingkungan bisnis internal/eksternal, dan analisis lingkungan SI/TI internal. Pada analisis lingkungan bisnis internal solusi SI didapatkan dari hasil analisis CSF dan *Value Chain*. Sementara pada lingkungan bisnis eksternal solusi SI diidentifikasi dari hasil analisis PEST dan *Porter's Five Force Model*. Sementara dari hasil analisis lingkungan SI/TI eksternal solusi SI didapatkan berdasarkan trend SI/TI pendidikan tinggi yang digunakan saat ini.

4. Tahap 4 Menyusun Usulan Perencanaan Strategis SI/TI

Pada tahap ini dilakukan penyusunan usulan perencanaan strategis SI/TI STMIK Bumigora Mataram. Usulan portofolio SI mendatang dilakukan dengan menggunakan *McFarlan*

*Strategic Grid* terhadap solusi SI yang telah diidentifikasi. Wawancara dilakukan kepada unit kerja yang terkait dengan solusi SI. Hasilnya adalah posisi SI dalam kuadran *McFarlan*. Selanjutnya disusun usulan pengembangan infrastruktur jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak yang menjadi pendukung penerapan solusi SI. Diusulkan juga rencana kebutuhan sumber daya manusia dan strategi manajemen SI/TI.

### 3.1 Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

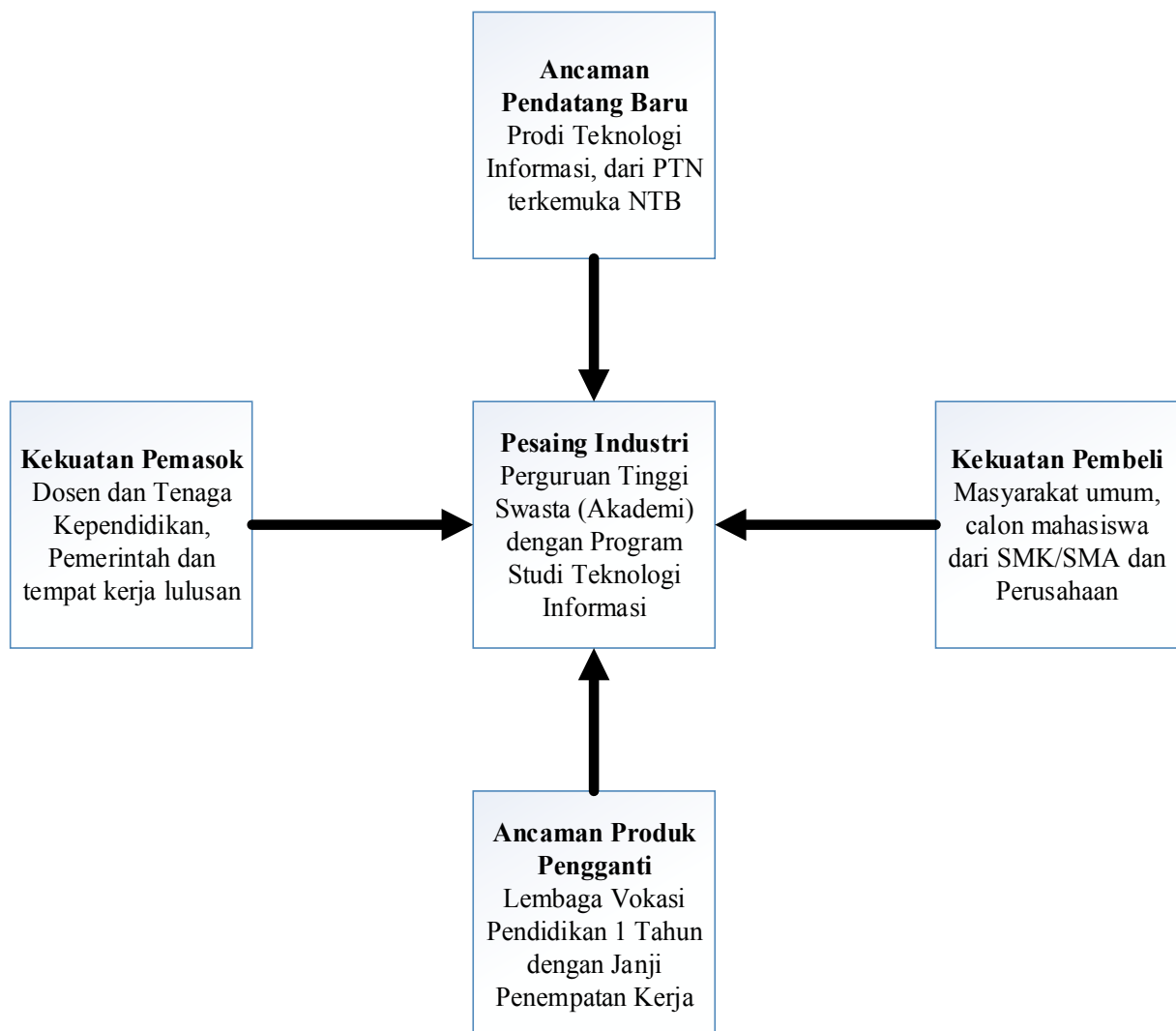
Pada analisis ini digunakan dua alat analisis yaitu analisis PEST yang berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ke kinerja operasional STMIK Bumigora Mataram yang berpotensi mempengaruhi tujuan bisnis organisasi jika tidak dikelola dengan baik [5], dan analisis *Porter's Five Force Model* yang digunakan untuk melihat ancaman-ancaman dalam menjalankan bisnis. Berikut ini adalah hasil dari analisis PEST STMIK Bumigora Mataram yaitu :

## III. HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis PEST STMIK Bumigora Mataram

Politik	Ekonomi	Sosial	Teknologi
Permendikbud No.50 Tahun 2014 tentang SPM-Dikti, mengatur SPMI, SPME dan PDPT	Kesempatan mendapatkan pendidikan tinggi melalui beasiswa nasional maupun swasta	Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu guru melalui program pengabdian kepada masyarakat	Tutuan pasar dunia pendidikan terkait pembelajaran online yang mengadopsi model social media
Peningkatan mutu penelitian yang diatur dalam Rencana Induk Penelitian			

Berikut adalah hasil analisis *Porter's Five Force Model* yang menjelaskan kondisi persaingan usaha STMIK Bumigora Mataram, yaitu :



**Gambar 2.** Analisis *Porter's Five Force Model* STMIK Bumigora Mataram

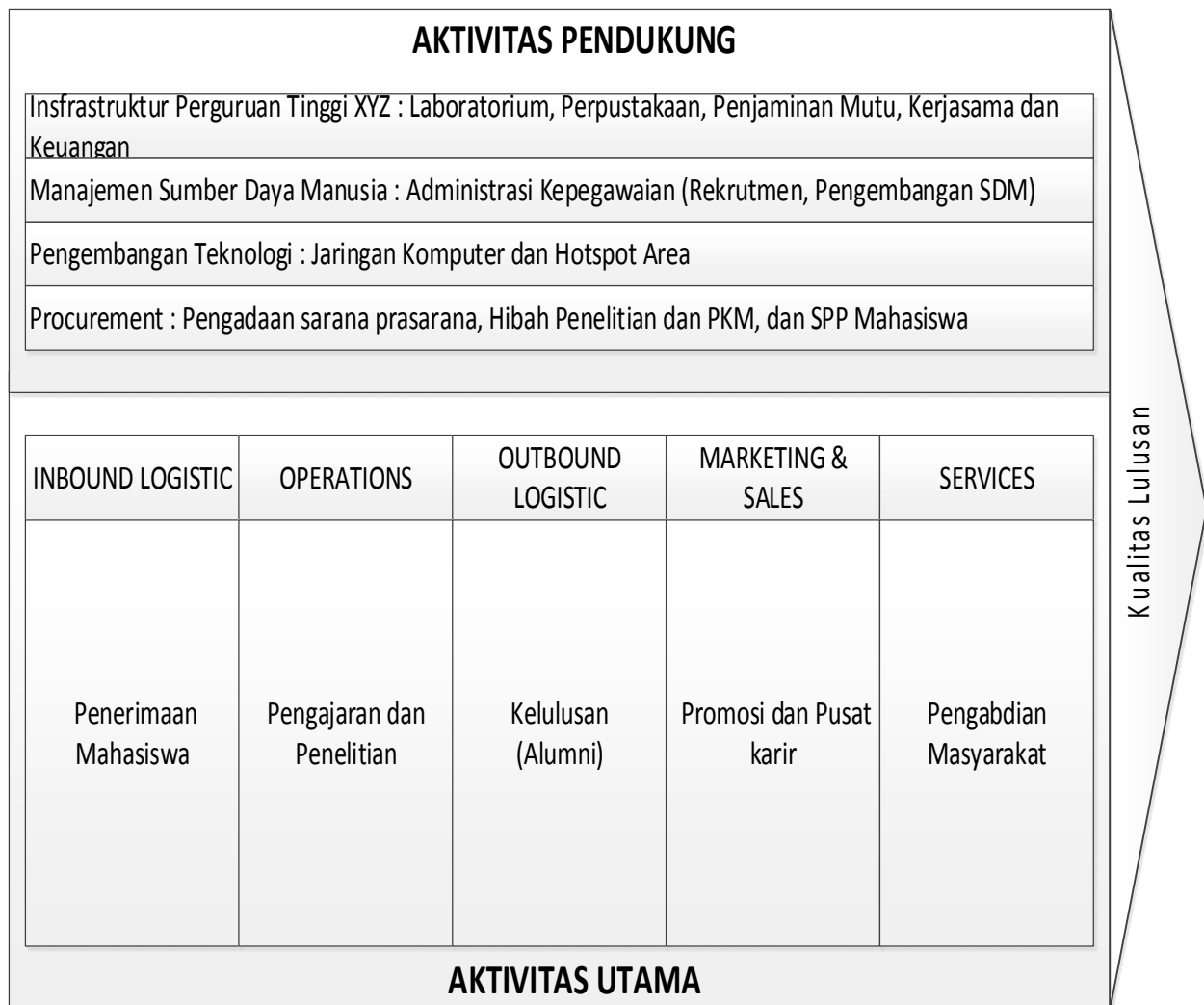
### 3.2 Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Pada analisis ini digunakan dua alat analisis yaitu analisis CSF dan analisis *Value Chain*. Pada analisis CSF didapatkan pemetaan CSF pada masing-masing unit kerja yaitu unit kerja Penerimaan Mahasiswa Baru, Unit Kerja Kerjasama, Unit Kerja Akademik, Unit Kerja Badan Penjaminan Mutu, dan Unit Kerja LPPM. Analisis CSF dimulai dengan melakukan pemetaan CSF STMIK Bumigora Mataram dengan Arah Kebijakan STMIK Bumigora Mataram yang tercantum pada dokumen RENSTRA STMIK Bumigora Mataram Periode 2013-2018 [4]. Pada RENSTRA STMIK Bumigora Mataram terdapat lima arah kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap arah

kebijakan diidentifikasi factor penentu (*Critical Success Factor*) dan KPI sebagai indikator tercapainya tujuan organisasi. Hal ini juga dilakukan terhadap semua unit kerja yang ada pada STMIK Bumigora Mataram, sehingga didapatkan CSF dan KPI dari masing-masing unit kerja.

Analisis berikutnya adalah analisis *Value Chain* yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi area-area fungsi bisnis STMIK Bumigora Mataram. Analisis *Value Chain* membagi aktivitas bisnis menjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas utama yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang bersifat inti dan aktivitas pendukung yang merupakan aktivitas pendukung dari aktivitas utama STMIK

Bumigora Mataram.



**Gambar 3.** Analisis Value Chain STMIK Bumigora Mataram

### 3.3 Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal

Pada analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis trend SI/TI saat ini yang sedang berkembang dan banyak digunakan pada dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa teknologi yang menjadi trend di dunia pendidikan tinggi adalah :

- Perpustakaan Digital, teknologi ini memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk meminjam buku atau literature lainnya secara online dan dalam versi *e-book*.
- E-Learning* berbasis mobile, teknologi ini mulai diterapkan oleh dunia pendidikan terutama pendidikan tinggi untuk menunjang proses belajar mengajarnya
- Mobile Application*, pesatnya pertumbuhan

mobile mengharuskan dunia pendidikan untuk menerapkannya pada proses bisnisnya. Aplikasi SI perguruan tinggi saat ini dituntut untuk tidak hanya menyediakan layanan berbasis online atau web tetapi berbasis mobile.

### 3.4 Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Analisis ini dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap portofolio aplikasi yang dimiliki oleh STMIK Bumigora Mataram saat ini. Untuk melakukan penilaian digunakan *McFarlan Strategic Grid*. Sebagai tahap awal diidentifikasi aplikasi SI yang dimiliki oleh STMIK Bumigora Mataram, terdapat tujuh aplikasi SI yang dimiliki oleh STMIK Bumigora Mataram saat ini. Ketujuh aplikasi SI ini

kemudian di petakan kedalam empat kuadram *McFarlan*. Dari hasil pemetaan terlihat sebanyak 2 aplikasi SI STMIK Bumigora Mataram berada pada kuadran *Key Operational* dan lima aplikasi SI STMIK Bumigora Mataram berad pada kuadaran *Support* dan tidak ada satupun aplikasi SI yang berada pada kuadran *strategic* dan *hot potential*, seperti yang terlihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Pemetaan Aplikasi SI STMIK Bumigora Mataram Saat ini**

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>
Sistem Informasi Akademik (SISKA) Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Webiste E-Journal Pembelajaran Online SI Perpustakaan SI Keuangan

### 3.5 Perencanaan Strategis SI

Setelah diketahui kondisi aplikasi SI saat ini, selanjutnya dilakukan identifikasi solusi SI berdasarkan hasil analisis, baik analisis lingkungan bisnis internal/eksternal dan lingkungan SI/TI internal/eksternal. Solusi SI yang didapatkan dari hasil identifikasi berdasarkan hasil analisis PEST adalah SI Penjaminan Mutu, SI Beasiswa, SI Beban Kinerja Dosen, SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan SI Pembelajaran Online berbasis mobile android. Sementara solusi SI yang didapatkan dari hasil analisis persaingan *Porter* adalah pengembangan (upgrade) terhadap website STMIK Bumigora Mataram baik dari sisi promosi dan kelengkapan informasi. Selain itu juga dibutuhkan solusi SI yang mampu mengakomodir kebutuhan organisasi dalam mengukur kepuasan pelanggannya, dalam hal ini kepuasan dari mahasiswa. Oleh karena itu solusi SI yang dibutuhkan adalah SI CRM (*Customer Relationship Management*).

Kedua solusi diatas merupakan solusi SI yang didapatkan dari hasil analisis lingkungan bisnis eksternal STMIK Bumigora Mataram. Berikutnya adalah solusi SI yang dihasilkan dari

analisis lingkungan bisnis internal. Pada analisis lingkungan bisnis internal digunakan dua alat analisis yaitu analisis CSF dan analisis *Value Chain*. Hasil solusi SI dari analisis CSF berupa solusi SI pada masing-masing unit kerja pada STMIK Bumigora Mataram. Sebagian besar solusi SI yang dihasilkan sama dengan solusi SI yang didapatkan pada identifikasi solusi SI berdasarkan hasil analisis PEST dan *Porter*. Perbedaannya adalah pada unit kerja kerjasama diidentifikasi solusi SI untuk memenuhi kebutuhan informasi data kerjasama maka diusulkan SI Kerjasama. Pada unit kerja akademik diidentifikasi solusi SI untuk memenuhi kebutuhan data sarana dan prasarana maka dibutuhkan SI Sarana Prasarana. Pada unit kerja akademik ini juga diperlukan pengembangan terhadap SISKA sehingga dapat mengakomodir kebutuhan informasi yang lebih detail terkait pelaksanaan kegiatan akademik di STMIK Bumigora Mataram.

Seperti halnya solusi SI yang dihasilkan berdasarkan hasil analisis CSF, solusi SI yang diidentifikasi dari hasil analisis *value chain* sebagian besar memiliki kesamaan. Adapun perbedaannya ada pada solusi SI pada domain *outbound logistic*, *Marketing*, dan *Manajemen SDM*. Pada domain *outbound logistic* untuk membantu kegiatan penelusuran data alumni atau *surveillan* diusulkan solusi SI *Tracer Study*. Pada domain *Marketing* diidentifikasi kegiatan *job placement* atau pusat karir, dan untuk membantu kegiatan tersebut diusulkan solusi SI Pusat Karir. Pada domain *manajemen SDM* terdapat kegiatan administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti rekrutmen dan pengembangan SDM, solusi SI untuk membantu kegiatan tersebut adalah SI Administrasi Kepegawaian.

Hasil dari identifikasi berupa solusi SI tersebut diatas kemudian dipetakan kembali menggunakan *McFarlan Strategic Grid* yang ditampilkan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Pemetaan Aplikasi SI STMIK Bumigora Mataram Mendatang

<i>Strategic</i>		<i>High Potential</i>	
SI Beban Kinerja Dosen	Baru	SISKA berbasis Mobile	Baru
SI CRM	Baru	Pembelajaran Online Berbasis	Baru
SI Penjaminan Mutu	Baru	Sosial Media dan Mobile	
SI Tracer Study	Baru	Perpustakaan Digital	Baru
SI Kerjasama	Baru		
<i>Key Operational</i>		<i>Support</i>	
Sistem Informasi Akademik (SISKA)	Upgrade	Webiste	Upgrade
Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Upgrade	E-Journal	Upgrade
SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Baru	Pembelajaran Online	Ada
		SI Perpustakaan	Ada
		SI Keuangan	Upgrade
		SI Sarana Prasaran	Baru
		SI Pusat Karir	Baru
		SI Kepegawaian	Baru
		SI Beasiswa	Baru

Dari hasil pemetaan dengan *McFarlan Strategic Grid* didapatkan 13 Sistem informasi baru untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi di masa depan. Selain itu 7 aplikasi yang ada saat ini perlu diupgrade fungsi dan fiturnya agar sesuai dan membantu terwujudnya tujuan unit-unit kerja pada STMIK Bumigora Mataram. Dari 13 aplikasi SI baru yang ada 5 diantaranya berada pada kuadran *strategic* dan 3 aplikasi SI baru berada pada kuadran *High Potential*. Pada kuadran *Key Operational* terdapat 1 aplikasi SI baru yaitu SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan dua dari tiga dharma perguruan tinggi. Sementara pada kuadran *support* terdapat 4 aplikasi SI baru.

### 3.6 Perencanaan Strategis TI

Langkah ini dilakukan untuk mendukung solusi SI yang diusulkan agar berjalan dengan baik, dan sesuai kebutuhan. Rencana Strategis TI berupa usulan infrastruktur jaringan dan usulan perangkat keras dan lunak yang ada didalamnya.

### 3.7 Perencanaan Strategi Manajemen SI/TI

Pada tahap ini diusulkan untuk menjamin ketersediaan aturan dan sumber daya

manusia yang kompeten dalam merealisasikan solusi SI/TI yang telah disusun. Untuk itu pada tahap ini tata kelola dan tata laksana harus mengikuti standar-standar yang telah ditetapkan oleh badan standarisasi seperti COBIT dan ITIL, pada tabel 4 dibawah ini diuraikan usulan kebutuhan SDM IT dalam perencanaan strategi manajemen SI/TI STMIK Bumigora Mataram

Tabel 4. Usulan Kebutuhan SDM IT

No.	Jenis SDM	Jumlah
1.	<i>Programmer</i>	2 Orang
2.	<i>System Analyst</i>	1 Orang
3.	<i>IT &amp; Network Support</i>	1 Orang

### 3.8 Jadwal Pelaksanaan Rencana Strategis SI/TI

Berikut ini adalah rekomendasi pelaksanaan rencana strategis pengembangan SI/TI pada STMIK Bumigora Mataram dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut ini :



Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Rencana Strategis Pengembangan SI/TI

No.	Rencana Kegiatan	Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
1.	SISKA (Upgrade)					
2.	SI PM (Upgrade)					
3.	Website (Upgrade)					
4.	E-Journal (Upgrade)					
5.	Pembelajaran Online (Upgrade)					
6.	SI Keuangan (Upgrade)					
7.	SI BKD					
8.	SI CRM					
9.	SI Penjaminan Mutu					
10.	SI Tracer Study					
11.	SI Kerjasama					
12.	SISKA Mobile					
13.	PeLin Mobile					
14.	Perpustakaan Digital					
15.	SI Sarana Prasarana					
16.	SI Pusat Karir					
17.	SI Kepegawaian					
18.	SI Beasiswa					
19.	Penambahan SDM IT					
20.	Mengadopsi COBIT / ITIL					
21.	Infrastruktur jaringan dan Wifi					

#### IV. KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi SI/TI STMIK Bumigora Mataram saat ini belum mampu membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini terlihat dari hasil pemetaan *McFarlan Strategic Grid* yang menyatakan bahwa dari 7 aplikasi SI yang ada saat ini tidak ada satupun aplikasi yang masuk pada kuadran *strategic* dan kuadran *High Potential*. Untuk menanggulangi hal tersebut penelitian ini berhasil menyusun perencanaan strategis SI/TI STMIK Bumigora

Mataram. Hasil dari perencanaan strategis SI/TI menunjukkan terdapat aplikasi SI baru sebanyak 13 aplikasi baru, dan pengembangan infrastruktur jaringan dan wifi baru serta penambahan sumber daya manusia baru. Untuk merealisasikan perencanaan strategis SI/TI tersebut disusun jadwal pelaksanaan perencanaan strategis SI/TI selama 5 tahun.

Rencana strategis SI/TI yang dihasilkan oleh penelitian ini tidak mempertimbangkan mengenai rencana anggaran STMIK Bumigora Mataram, terutama terkait rencana anggaran untuk rekrutmen, dan pengembangan sistem baru. Untuk itu penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi prioritas dalam pengembangan.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Wedhasmara, Ari, (2009), *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard*, Palembang : Universitas Sriwijaya.
- [2] Ward, John & Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information Systems (3rd ed)*. West Sussex, England: John Wiley & Sons Ltd.
- [3] Kerzner Harold, (2001). *Project Management: A System to Planning, Scheduling and Controlling*, (7th Edition , John Wiley & Sons), hal. 3.
- [4] Renstra STMIK Bumigora Mataram Periode 2013-2018.
- [5] Murray, Ruth. 2010 “*Management Of Risk: Guidance for Practitioners*. Third Editon” The Stationery Office.